

The Asia Pacific

Journal of Management Studies

Vol. 4 | No.2

KONTRIBUSI RETRIBUSI TERMINAL AWEH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN LEBAK

Pindonta Nalsal * Nurhaini ** Elma Octarisa ***

* STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

** STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

Article Info

Keywords:

Terminal Retribution
Contribution and Local
Original Income

Abstract

This study describes the Lebak District Transportation Department every day always carry out levies retribution of the terminal on public transportation, it's just that the activity in income to the original income of the region lacks a big influence, this is based on several factors such as frequent menghamabat levy collection activities and the number of unsuccessful elements that are less responsible for the implementation of these charges, so the target. The purpose of this researcher is (1) To mengetahui Terminal Retribution Contribution to the district service lebak to know the income of the Region (PAD), Lebak District (3) To Know how much Influence The Contribution of Terminal of Aweh On Local Own Revenue (PAD) of Lebak Regency.

Corresponding Author:

pindontanalsalpurba@gmail.com

honeybie86@gmail.com

elmaoctarisa689@gmail.com

The Asia Pacific Journal of Management Studies

Volume 4 Nomor 2

Mei – Agustus 2017

ISSN 2407-6325

Hal. 51-54

©2017 APJMS. All rights reserved.

Penelitian ini menjelaskan tentang Dinas perhubungan Kabupaten Lebak setiap harinya selalu melaksanakan kegiatan pemungutan retribusi terminal pada angkutan umum, hanya saja kegiatan tersebut dalam pemasukan terhadap pendapatan asli daerah kurang memberikan pengaruh yang besar, hal ini dilandasi oleh beberapa faktor diantaranya seringnya menghamabat kegiatan pemungutan retribusi dan banyaknya oknum disub yang kurang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pungutan tersebut, sehingga target. Tujuan dari peneliti ini adalah (1) Untuk mengetahui Kontribusi Retribusi Terminal aweh pada dinas kabupaten lebak (2) untuk mengetahui pendapatan Asli Daerah (PAD), Kabupaten Lebak (3) Untuk Mengetahui seberapa besar Pengaruh Kontribusi Retribusi Terminal Aweh Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lebak.

Pendahuluan

Menurut Darwin (2010:5). Pelaksanaan otonomi daerah saat ini diatur dalam Undang-Undang No.12 Tahun 2008 dimana undang-undang ini merupakan penyempurnaan dari undang-undang No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan undang-undang sebelumnya yaitu Undang-Undang No.22 Tahun 1999.

Otonomi ini merupakan upaya institusional guna mencegah berbagai bentuk kepentingan pembangunan antar daerah dan antar wilayah yang terus berlanjut. Secara ekonomi, dengan otonomi diharapkan akan menciptakan stabilitas makro ekonomi dan tercapainya efisien kinerja perekonomian dengan asumsi bahwa pembangunan di daerah akan lebih cepat dan ekonomis bila dikerjakan oleh

sumber daya manusia dari daerah itu sendiri.

Sebagai daerah otonomi, daerah dituntut untuk dapat mengembangkan dan mengoptimalkan semua potensi daerah, yang digali dari dalam wilayah daerah yang bersumber dari PAD tersebut (Mulyadi, 2011). Beberapa komponen Pendapatan asli daerah (PAD) adalah: pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah. Sebagai daerah otonomi, daerah dituntut untuk dapat mengembangkan dan mengoptimalkan semua potensi daerah, yang digali dari dalam wilayah daerah yang bersumber dari PAD tersebut (Mulyadi, 2011). Beberapa komponen Pendapatan asli daerah (PAD) adalah: pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah (krisna dan putu:2013).

Menurut Zainab Ompu Zainah (2008). Dalam Penyelenggaraan Otonomi Daerah, diberikan kewenangan yang luas, nyata dan bertanggung jawab kepada Daerah secara proporsional, yang diwujudkan dengan pengaturan, pembagian, dan pemanfaatan sumber daya nasional, serta Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, sesuai dengan prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan, dan keadilan, serta potensi dan keaneka-ragaman Daerah yang dilaksanakan dalam kerangka Negara Kesatuan Negara Republik Indonesia.

Menurut Sheila Ratna Dewi (2013). Retribusi Daerah selain sebagai salah satu sumber penerimaan bagi pemerintah juga merupakan faktor yang dominan perannya dan kontribusinya untuk menunjang pemerintah daerah. Salah satu retribusi tersebut adalah retribusi terminal. Retribusi terminal sangat berperan penting pada Pendapatan Asli Daerah yang tertuang pada undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah Prinsip otonomi daerah menggunakan Otonomi seluas luasnya dalam arti daerah diberikan kewenangan mengurus dan mengatur semua urusan

pemerintah diluar yang menjadi urusan yang ditetapkan dalam undang-undang ini.

Dalam rangka otonomi daerah diperlukan upaya pemerintah daerah dalam menggali dan mengembangkan potensi daerah dalam rangka untuk memperoleh dana sehubungan penyelenggaraan tugas pemerintah dan pembangunan daerah. Namun, selama ini retribusi terminal awah dalam objek penelitian, belum dapat berfungsi optimal. Dengan melihat perolehan retribusi terminal awah yang peningkatannya tidak sebanding dengan peningkatan jumlah kendaraan yg ada di terminal yang lain, disini terlihat adanya potensi retribusi terminal awah yang belum digali secara maksimal oleh Pemerintah Daerah, seharusnya membuat daerah untuk lebih berbenah terutama Dinas Perhubungan yang menangani Masalah retribusi terminal yang terletak pada daerah awah, Kecamatan Kalanganyar, Kota Rangkasbitung.

Kajian Pustaka

Pendapatan Asli Daerah

Menurut Abdul Halim (2012:101). Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah. Kelompok Pendapatan Asli Daerah (PAD) dipisahkan menjadi 4 jenis. Dari hasil pengolahan data dan pembahasan walaupun retribusi daerah belum mampu memaksimalkan penerimaannya secara sempurna namun retribusi daerah tetap menjadi bagian yang penting terhadap penerimaan PAD, Dinas Perhubungan Kabupaten Lebak dan menyukseskan pembiayaan keuangan daerah yang mandiri demi menyelenggarakan setiap pembangunan daerah didalam pemerintah yang otonom.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian Skripsi yang berjudul “ *Kontribusi Retribusi terminal Awah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lebak tahun 2013 -2016*”.

pendapatan yaitu : pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan milik daerah yang dipisahkan, dan PAD yang sah.

Retribusi Daerah

Menurut Mardiasmo (2016:18) Retribusi Daerah yang selanjutnya yang disebut retribusi, adalah pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel-variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan statistik.

Pembahasan

Untuk mengetahui pendapatan asli daerah yang terjadi pada Dinas Perhubungan Daerah Kabupaten Lebak, penulis menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif. Dilihat dari rata-rata sebesar 3,1457 dengan deviasi standar 2,0555 dengan jumlah sampel 48.

Hasil dari data diatas menunjukkan bahwa secara deskriptif kuantitatif, Pendapatan Asli Daerah pada Dinas Perhubungan Kabupaten Lebak rata-rata mengalami fluktuatif perbulanya selama tahun yang berakhir 2013 – 2016, secara signifikan, rata-rata Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lebak yaitu sebesar 3,1457, dengan tingkat penyebaran 2,0555 yang artinya sampel berasal dari populasi data yang berdistribusi normal.

Hubungan antara Kontribusi Retribusi Terminal Aweh dengan Pendapatan Asli Daerah ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi product sebesar 0,421 angka interval ini menunjukkan tingkat hubungan yang sedang. Besar kecilnya Pendapatan Asli Daerah berkaitan erat dengan Kontribusi Retribusi Terminal pada Dinas Perhubungan Kabupaten Lebak.

Peningkatan penurunan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lebak diperkirakan oleh

besar kecilnya Kontribusi Retribusi Terminal Aweh, Pendapatan Asli Daerah akan mengalami penurunan jika Kontribusi Retribusi Terminal 39 Aweh menurun. Besarnya Kontribusi Retribusi Terminal sangat diperlukan untuk peningkatan Asli Daerah Kabupaten Lebak.

Untuk mengetahui Kontribusi Retribusi Terminal Aweh yang terjadi pada Dinas Perhubungan Daerah Kabupaten Lebak, penulis menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif dan asosiatif. Dilihat dari rata-rata sebesar 20,555,338,375.0 dengan deviasi standar 80,200,367,191.0 dengan jumlah sampel 48 Hasil dari data diatas menunjukkan bahwa secara deskriptif kuantitatif, Kontribusi Retribusi Terminal Aweh pada Dinas Perhubungan Kabupaten Lebak rata-rata mengalami kenaikan untuk pertahunnya selama empat tahunnya yang berakhir 2013 – 2016, secara signifikan, rata-rata Kontribusi Retribusi Terminal Aweh, Dinas Perhubungan Kabupaten Lebak yaitu sebesar 20,555,338.375.0, dengan tingkat penyebaran 80,200,367,191.0. yang artinya sampel berasal dari populasi data yang berdistribusi normal.

Kontribusi Retribusi Terminal, Dinas Perhubungan sangat besar pengaruhnya terhadap Pendapatan Asli Daerah ini bisa dilihat dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,994 nilai ini berada pada kisaran tingkat hubungan sedang. Dari perhitungan koefisien determinasi terminal terdapat nilai sebesar 0,178 yang artinya hanya 17,8 % Kontribusi Retribusi Terminal Aweh Dinas Perhubungan mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah sisanya sebesar 82,2% bahwa Pendapatan Asli Daerah dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Besar kecilnya Kontribusi Retribusi Terminal Aweh Dinas Perhubungan akan mempengaruhi peningkatan Pendapatan Asli Daerah, dengan demikian bahwa Kontribusi Retribusi 40 Terminal Aweh Dinas Perhubungan dapat mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah pada Dinas Perhubungan Kabupaten Lebak.

Penelitian saya didukung oleh hasil penelitian Dina Anggraeni (2010) Analisis pengaruh penerimaan pajak daerah terhadap peningkatan pendapatan asli daerah hasil penelitiannya berpengaruh positif signifikan.

Daftar Pustaka

- Anggraeni Dina. (2010). Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Skripsi. Jakarta.
- Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Lebak. Laporan Pendapatan Asli Daerah. Rangkasbitung. 2017.
- Darwin. (2010). Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Dewi, Sheila, Ratna (2013). Peranan Retribusi Parkir Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Magelang. Jurnal. Yogyakarta.
- Dinas Perhubungan (DISUB) Kabupaten Lebak. Retribusi Terminal Aweh. Rangkasbitung. 2017
- Halim, Abdul. (2012). Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta: Selemba Empat.
- Indonesia, Republik. (2001). Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak dan Retribusi Daerah.
- Krisna Md, Arta Anggar Kusuma. Ni Gst. Putu Wirawati. (2013). Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Pada Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Dan Kota Di Bali.
- Mahmudi. (2010). Manajemen Keuangan Daerah PT. Gelora Aksara Pratama : Erlangga
- Mardiasmo. (2016). Perpajakan. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Nasution, Faisal, Akbar. (2009). Pemerintah Daerah Dan Sumber-Sumber Asli Daerah Medan PT. Sofmedia.
- Noor, Juliansyah. (2012). Metodologi Penelitian. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rahmawati Rina Ruswandi .(2009). Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sumedang. Bogor.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Bisnis Bandung: Alfabeta Bandung.
- Wildah Mafaza. D.k.k. (2016). Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Dalam Pendapatan Asli Daerah. Universitas Brawijaya. Vol 11. No 1. Analisis Pengaruh Pajak Daerah